

Ma'ruf Amin Minta UIN Jakarta Kawal Penguatan Moderasi Beragama

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ciputat- Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin meminta Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan tinggi Islam yang terus mengawal penguatan moderasi beragama di Indonesia. Wapres juga berharap UIN Jakarta dapat bersinergi dengan pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya untuk berkontribusi dalam mengawal penguatan moderasi beragama.

“UIN Jakarta yang memiliki Pusat Kajian Moderasi Beragama saya kira perlu terus dimaksimalkan perannya dalam mengawal moderasi beragama di Indonesia,” katanya saat menyampaikan orasi ilmiah secara virtual pada acara Dies Natalis ke-64 ADIA/IAIN/UIN Jakarta di gedung Auditorium Harun Nasution, Kamis (20/5/2021).

Acara perayaan Dies Natalis ke-64 dihadiri oleh Rektor UIN Jakarta Amany Lubis, Ketua Senat Universitas Abuddin Nata, para wakil rektor, para dekan, para guru besar, serta sivitas akademika lain. Selain itu hadir pula Ketua Ikatan Alumni UIN

Jakarta yang juga Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI TB Ace Hasan Syadzili, perwakilan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, kepolisian, TNI, dan perwakilan mitra bisnis.

Ma'ruf Amin mengatakan, dunia saat ini sedang menghadapi dua kutub ekstrem pemikiran dalam memahami ajaran agama, yakni antara konservatisme dan sekularisme. Karena itu upaya mengawal moderasi beragama menjadi semakin penting untuk terus dilakukan dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan umat serta kesatuan bangsa.

Amin menambahkan, UIN Jakarta memiliki modal sejarah dan pengalaman yang cukup panjang sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam. Bahkan UIN Jakarta juga memiliki sumber daya manusia yang kompeten mengenai Islam, tradisi keilmuan klasik, serta memadukan keislaman dan keindonesiaan.

Dengan modal tersebut, Amin meyakini bahwa UIN Jakarta akan mampu dan berkontribusi besar dalam mengawal kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis. "UIN Jakarta juga harus mampu menjadi garda terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera serta ikut serta berpartisipasi mengangkat harkat serta martabat bangsa, dan tanah air tercinta di kancah dunia," kata Amin,

Ia juga mengapresiasi kebesaran UIN Jakarta yang melahirkan banyak tokoh dan pemikir Islam terkemuka. Di antaranya Harun Nasution, Nurcholish Madjid, dan Quraish Shihab. Tokoh-tokoh Islam tersebut, menurut Amin, telah ikut berperan dalam mengembangkan pemikiran keislaman di Indonesia.

Oleh karena itu, Ma'ruf Amin pun tak heran jika UIN Jakarta sampai sekarang tercatat sebagai salah satu kiblat pengembangan pemikiran keislaman. "Mereka telah menggelorakan dan merawat tradisi keilmuan Islam yang rahmatan lil'alamin. Tidak hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai negara di dunia," imbuhnya,

Pada pidatonya yang berlangsung selama 20 menit tersebut, Amin secara khusus juga mengapresiasi kiprah UIN Jakarta dalam membumikan kajian-kajian teori dan praktik ekonomi Islam.

Kajian teori dan praktik ekonomi Islam dilakukan melalui kehadiran fakultas dan lembaga-lembaga di UIN Jakarta guna menyiapkan sumber daya manusia

mumpuni dalam keuangan Syariah. Ini, menurut Amin, diharapkan mampu memperkuat kelembagan dan pengembangan ekonomi nasional di masa depan.